



II	<b>Proses</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fase-fase dalam detoksifikasi</li> <li>• Waktu detoksifikasi</li> <li>• Assessment dan intake</li> <li>• Diagnosis dan rencana terapi</li> <li>• Manajemen dan terapi putus obat</li> <li>• Referral/rujukan</li> <li>• Evaluasi terhadap metode yang digunakan</li> <li>• Parameter keberhasilan detoksifikasi</li> </ul>	Primer Primer Primer Primer Primer  Primer Primer  Primer	Informan Informan Informan Informan Informan  Informan Informan  Informan	Wawancara Wawancara Wawancara Wawancara Wawancara  Wawancara Wawancara  Wawancara
III	<b>Output</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah pasien terlayani</li> <li>• Tertangannya <i>withdrawal symptoms</i></li> <li>• Teridentifikasi komplikasi medis</li> </ul>	Sekunder Primer  Primer	Dokumentasi Informan  Informan	Studi data sekunder Wawancara  Wawancara
IV	<b>Outcome</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepuasan Residen</li> <li>• Jumlah residen yang melanjutkan rehabilitasi sosial</li> <li>• Jumlah pasien yang dirujuk</li> </ul>	Primer Sekunder  Sekunder	Informan Dokumentasi  Dokumentasi	Wawancara Studi data sekunder  Studi data sekunder
V	<b>Feed Back</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kendala yang di hadapi</li> </ul>	Primer	Informan	Wawancara

## LAMPIRAN 2. Pedoman Wawancara

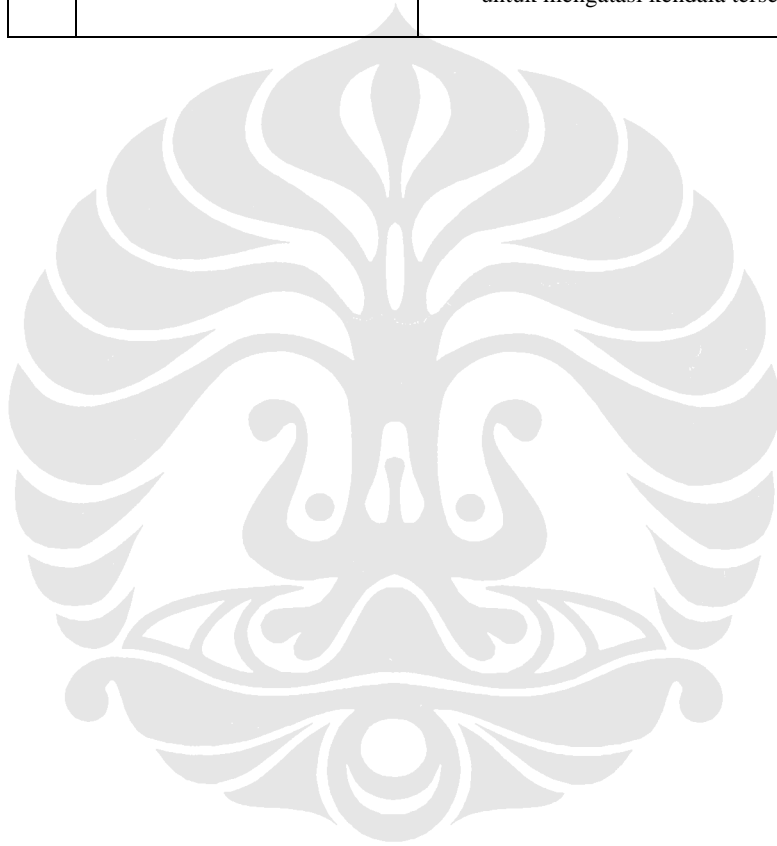
NO	INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN
1	<b>INPUT</b>		
	<i>(Man/SDM)</i> Kualitas tenaga medis ahli	12. Bagaimanakah kualitas tenaga medis yang ada di Bagian Medis UPT T&R BNN? 13. Apakah sesuai dengan standarisasi yang ada? 14. Standarisasi tenaga medis merujuk ke mana? 15. Berapakah perbandingan tenaga medis dengan residen yang ideal? Apakah sudah memadai? 16. Berapakah jumlah tenaga medis yang ada saat ini ? 17. Berapakan jumlah tenaga medis yang cakap/punya skill tentang terapi detoksifikasi? 18. Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tenaga medis? 19. Adakah sertifikasi khusus? 20. Berapakah perbandingan jumlah tenaga medis yang cakap dengan yang tidak cakap? 21. Bagaimana sistem controlling terhadap tenaga medis ? 22. Bagaimana cara rekrutmen tenaga medis?	Elvina, Ambar, Firza  Elvina, Ambar, Firza Elvina, Ambar, Firza Elvina, Ambar, Firza  Elvina, Ambar, Firza  Elvina, Ambar, Firza  Elvina, Ambar, Firza  Elvina, Ambar, Firza  Elvina, Ambar, Firza
	<i>(Money/Uang)</i> Anggaran per residen	3. Berapa anggaran yang dikeluarkan pemerintah untuk Rehab Medis UPT T&R BNN dalam 1 (satu) tahun? 4. Berapa anggaran 1 orang residen pada fase medis dalam 1 bulan?	Debi  Debi
	<i>(Methods/ Metode)</i> Metode yang digunakan	1. Metode apa saja yang digunakan di Rehab medis UPT T&R BNN?	Elvina, Ambar, Firza
	<i>(Materials/Alat &amp; Bahan)</i> Alat/bahan yang digunakan untuk menunjang proses rehab medis	1. Adakah alat/bahan yang digunakan di dalam menunjang proses Terapi dan Rehab medis UPT T&R BNN?	Elvina, Ambar, Firza

<p>2.</p>	<p><b>PROCESS/PROSES</b></p> <p>Fase-fase detoksifikasi</p> <p>Efektifitas dan efisiensi metode detoksifikasi</p> <p>Waktu yang digunakan untuk melaksanakan seluruh program detoksifikasi</p> <p><i>Assessment</i> dan <i>intake</i></p> <p>Diagnosis dan rencana terapi</p> <p>Manajemen dan terapi putus zat</p>	<p>3. Fase-fase apa yang harus dilalui selama fase detoksifikasi?</p> <p>4. Apakah fase-fase yang harus dijalani sama untuk semua residen?</p> <p>4. Metode apa yang digunakan dalam detoksifikasi?</p> <p>5. Apakah sudah efektif dan efisien metode detoksifikasi yang digunakan dalam menangani korban penyalahgunaan narkoba dalam pemulihannya?</p> <p>6. Apa indikatornya bahwa metode detoksifikasi menjadi efektif dan efisien?</p> <p>2. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk setiap residen mengikuti program detoksifikasi?</p> <p>6. Bagaimana cara residen memasuki/mengikuti program detoksifikasi?</p> <p>7. Bagaimana prosedur untuk intake residen?</p> <p>8. Bagaimana cara residen diijinkan atau tidak diijinkan untuk mengikuti program detoksifikasi?</p> <p>9. Bagaimana cara <i>assessment</i>-nya?</p> <p>10. Apakah keluarga terlibat dalam proses <i>assessment</i>?</p> <p>4. Bagaimana mengetahui bahwa seseorang menggunakan narkoba dan oemeriksaan apa yang dilakukan di awal?</p> <p>5. Bagaimana cara/prosedur dalam mendiagnosis seseorang sebelum dilakukan detoksifikasi?</p> <p>6. Bagaimana cara menentukan rencana terapi terhadap seorang residen?</p> <p>6. Bagaimana manajemen dan terapi untuk residen yang akan dilakukan detoksifikasi?</p> <p>7. Apa dasar yang dipakai untuk melakukan manajemen dan terapi tersebut?</p> <p>8. Apakah rencana terapi ditentukan di awal?</p> <p>9. Bagaimana cara untuk monitoring terapi?</p> <p>10. Adakah <i>tools</i> yang digunakan untuk monitoring terapi?</p>	<p>Elvina, Ambar, Firza Elvina, Ambar, Firza</p> <p>Elvina, Ambar, Firza Elvina, Ambar, Firza</p> <p>Elvina, Ambar, Firza</p> <p>Elvina, Ambar, Firza</p> <p>Surma,sinta,windi Surma,sinta,windi Surma,sinta,windi Surma,sinta,windi Surma,sinta,windi</p> <p>Elvina, Ambar, Firza</p> <p>Elvina, Ambar, Firza</p> <p>Elvina, Ambar, Firza</p> <p>Elvina, Ambar, Firza Elvina, Ambar, Firza Elvina, Ambar, Firza Elvina, Ambar, Firza</p>
-----------	---	---	---

	<p><i>Referral</i> /rujukan</p>	<p>5. Adakah residen yang dirujuk? 6. Ke mana mereka dirujuk? 7. Apa alasan merujuk? 8. Siapa saja yang terlihat dalam proses rujukan tersebut?</p>	<p>Elvina, Ambar, Firza Elvina, Ambar, Firza Elvina, Ambar, Firza Elvina, Ambar, Firza</p>
	<p>Monitoring dan evaluasi terhadap metode detoksifikasi yang digunakan</p>	<p>7. Adakah monitoring terhadap metode detoksifikasi yang digunakan selama ini? 8. Apakah <i>tools</i> yang digunakan? 9. Adakah evaluasi terhadap metode detoksifikasi? 10. Adakah pertemuan rutin untuk membahas monitoring dan evaluasi tersebut? 11. Menurut anda perlukah Komite Medis dalam lingkungan UPT? 12. Menurut anda apakah tugas Komite Medis tersebut? Bisakah Komite Medis tersebut membantu melakukan monitoring dan evaluasi metode terapi detoksifikasi yang digunakan?</p>	<p>Elvina, Ambar, Firza Elvina, Ambar, Firza Elvina, Ambar, Firza Elvina, Ambar, Firza Elvina, Ambar, Firza Elvina, Ambar, Firza</p>
	<p>Parameter keberhasilan terapi detoksifikasi</p>	<p>2. Apakah dan bagaimanakah keberhasilan program detoksifikasi? Apa alat ukurnya?</p>	<p>Elvina, Ambar, Firza</p>

<p>3.</p>	<p><b>OUTPUT</b></p> <p>Sasaran yang ingin dicapai Rehab Medis UPT T&amp;R BNN</p> <p>Tertanganinya residen dari sindroma putus zat (<i>withdrawal syndrome</i>)</p> <p>Teridentifikasi residen dari komplikasi medis</p>	<p>5. Siapakah sasaran pelayanan Rehab Medis UPT T&amp;R BNN?</p> <p>6. Apakah sasaran terhadap terapi yang diberikan pada bagian rehab medis?</p> <p>7. Apakah pelayanan yang diberikan sudah tepat pada sasaran?</p> <p>8. Apakah pelayanan yang diberikan Rehab medis UPT T&amp;R BNN sudah komprehensif sesuai dengan standar pelayanan terapi dan rehabilitasi yang ada?</p> <p>13. Apakah semua residen yang telah melalui fase detoksifikasi telah tertangani dari sindroma putus zat/sakaw?</p> <p>14. Bagaimana cara mengetahuinya?</p> <p>15. Adakah parameter tertentu yang digunakan untuk mengetahui bahwa residen telah lepas sakaw?</p> <p>16. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk seorang residen lepas dari sindroma putus zat?</p> <p>5. Adakah residen yang mengalami komplikasi?</p> <p>6. Komplikasi apa saja yang sering terjadi?</p> <p>7. Bagaimanakah cara mengetahuinya/cara menegakkan diagnosis?</p> <p>8. Apa yang dilakukan jika residen teridentifikasi komplikasi medis?</p>	<p>Elvina, Ambar, Firza</p> <p>Elvina, Ambar, Firza</p> <p>Elvina, Ambar, Firza</p> <p>Elvina, Ambar, Firza</p> <p>Elvina, Ambar, Firza</p> <p>Elvina, Ambar, Firza</p> <p>Elvina, Ambar, Firza</p> <p>Elvina, Ambar, Firza</p> <p>Elvina, Ambar, Firza</p> <p>Elvina, Ambar, Firza</p> <p>Elvina, Ambar, Firza</p>
<p>4.</p>	<p><b>OUTCOME</b></p> <p>Kepuasan Residen</p>	<p>6. Bagaimanakah pendapat anda dengan pelayanan yang diberikan rehab medis UPT T&amp;R BNN?</p> <p>7. Apakah anda betah tinggal di Rehab medis UPT T&amp;R BNN? Mengapa?</p> <p>8. Bagaimanakah pendapat anda dengan pelayanan tenaga ahli (psikolog, psikiater, dokter, dll) terhadap proses pemulihan anda?</p> <p>9. Secara umum apakah anda puas menjalani terapi dan rehabilitasi medis di UPT T&amp;R BNN?</p>	<p>Residen, Konselor, OJT</p> <p>Residen, Konselor, OJT</p> <p>Residen, Konselor, OJT</p> <p>Residen, Konselor, OJT</p>

		<p>Mengapa?</p> <p>10. Apakah keberadaan rehab medis UPT T&amp;R BNN memberikan kontribusi yang positif terhadap proses pemulihan anda selanjutnya? Mengapa?</p>	<p>Residen, Konselor, OJT</p>
5.	<p><b>FEEDBACK</b></p> <p>Kendala -kendala apa saja yang dihadapi?</p>	<p>3. Kendala apa saja yang dihadapi didalam proses rehabilitasi medis di UPT T&amp;R BNN?</p> <p>4. Apakah langkah yang diambil untuk mengatasi kendala tersebut?</p>	<p>Elvina, Ambar, Firza</p> <p>Elvina, Ambar, Firza</p>




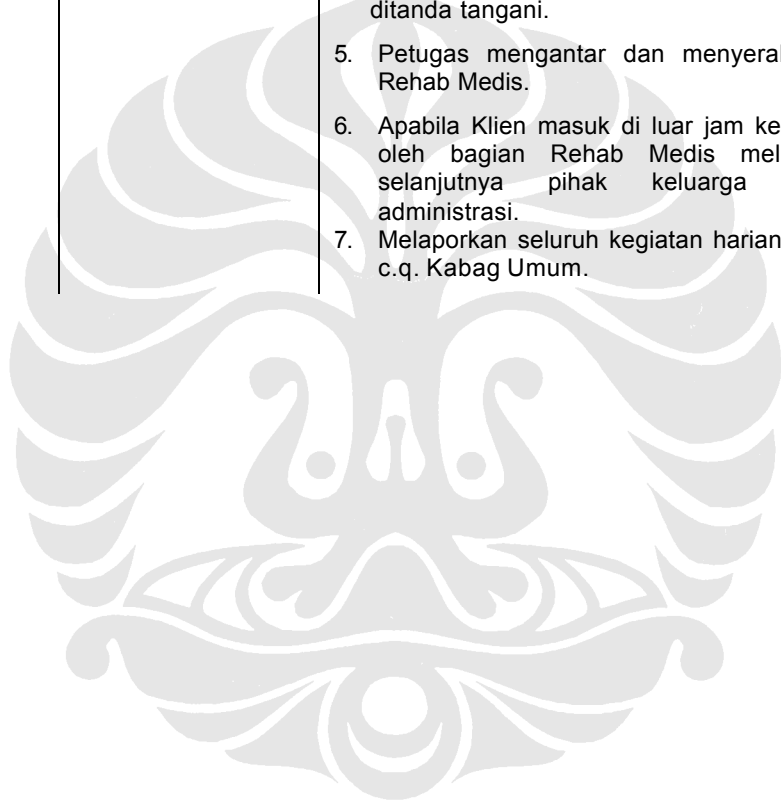
### LAMPIRAN 3. SOP Bidang Rehabilitasi Medis


## STANDARD OPERATING PROCEDURE BIDANG REHABILITASI MEDIS UPT TERAPI DAN REHABILITASI BNN

 UNIT T&R LAKHAR BNN	<b>INFORMASI</b>		
	NO DOKUMEN	NO. REVISI	HALAMAN 1 dari 2
<b>PROSEDUR STANDAR OPERASIONAL</b>	Tanggal Terbit November 2007	Ditetapkan Oleh: <b>KA UNIT T&amp;R LAKHAR BNN</b>  <b><u>Drg. Agus Gatot Purwanto,DFM</u></b> <b>NRP. 57081051</b>	
<b>Pengertian</b>	Prosedur pelayanan Informasi merupakan panduan dalam memberikan informasi mengenai tahapan dan program yang akan di ikuti oleh setiap Klien di UTR BNN Lido.		
<b>Tujuan</b>	Memberikan panduan yang jelas bagi Staf Informasi, tentang alur pelayanan terapi dan rehabilitasi agar Klien dapat mengerti dan memahami program yang akan diikuti.		
<b>Kebijakan</b>	a. Peraturan Ketua BNN Nomor : PER/ 01/VIII/2007/BNN tanggal 30 Agustus 2007 tentang organisasi dan tata kerja Pelaksanaan Harian Badan Narkotika Nasional b. Pelayanan paripurna kepada segala lapisan masyarakat yang membutuhkan.		
<b>Prosedur</b>	1. Petugas menjelaskan kepada keluarga dan klien tentang program T&R dan alur pelayanan yang berlaku di Unit T&R Lido. 2. Petugas menjelaskan tentang kelengkapan administrasi yang harus dipenuhi secara rinci sebagai berikut: - Mengisi formulir Surat Permohonan. - Mengisi lembar Pernyataan Orang Tua/ Wali (bagi wali melampirkan surat kuasa dari orang tua Klien yang ditandatangani diatas materai). - Mengisi lembar Pernyataan Klien - Mengisi lembar Data Diri Klien - Membaca dan menandatangani tata tertib 3. Pada kasus-kasus tertentu apabila orang tua / wali tidak ada, maka klien menjadi tanggung jawab yang memberikan rekomendasi/rujukan 4. Petugas dapat menerima titipan barang-barang		





 <b>UNIT T&amp;R LAKHAR BNN</b>	<b>INFORMASI</b>		
	NO DOKUMEN	NO. REVISI	HALAMAN 2 dari 2
<b>Prosedur</b>	<p>keperluan klien dari keluarga pada hari yang ditentukan (setiap hari <u>Selasa</u> dan <u>Kamis</u> pada jam kerja kecuali obat-obatan), dan tercatat pada buku laporan dan formulir serah terima serta ditanda tangani.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>5. Petugas mengantar dan menyerahkan klien kepada bagian Rehab Medis.</li><li>6. Apabila Klien masuk di luar jam kerja, akan diterima langsung oleh bagian Rehab Medis melalui Petugas Jaga. Dan selanjutnya pihak keluarga melengkapi persyaratan administrasi.</li><li>7. Melaporkan seluruh kegiatan harian kepada KA Unit T&amp;R BNN c.q. Kabag Umum.</li></ol>		



	<b>PERAWATAN WITHDRAWAL OPIAT</b>		
	NO DOKUMEN	NO. REVISI	HALAMAN 1 dari 3
<b>STANDAR PROSEDUR OPERATIONAL</b>	<p style="text-align: right;">Ditetapkan</p> <p style="text-align: center;">Tanggal Terbit <b>KA. UPT. T&amp;R LAKHAR BNN</b> November 2007</p> <p style="text-align: right;"><b><u>Drg. AGUS GATOT PURWANTO DFM</u></b> <b>NRP. 57081051</b></p>		
<b>Pengertian</b>	Panduan dalam memberikan pelayanan perawatan residen penyalahguna narkoba yang mengalami gejala putus zat		
<b>Tujuan</b>	Memberikan panduan yang jelas bagi staf medis dan para medis dalam memberikan pelayanan detoksifikasi sesuai standar terapi yang telah ditetapkan sampai klien terbebas dari gejala putus zat		
<b>Kebijakan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Detoksifikasi dilaksanakan selama 7 – 14 hari atau sampai gejala withdrawal menghilang.</li> <li>2. Klien dengan riwayat penggunaan narkoba tapi pada saat datang urinalisis (-) akan dilakukan masa observasi selama 2 hari.</li> <li>3. Klien dengan urinalisis (-) setelah masa observasi 2 hari akan dilakukan assesment oleh dokter apakah klien akan dipulangkan, dilanjutkan perawatan ataukah dirujuk.</li> <li>4. Klien dengan urinalisis (-) akan dikonsulkan kepada konsulen bila diperlukan. Apabila hasil urine diragukan dapat dilakukan pemeriksaan ulang atas instruksi dokter.</li> </ol>		
<b>Dokumen</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar pemeriksaan status.</li> <li>2. Lembar skoring COWS (Clinical Opiate Withdrawal Scale)</li> <li>3. Lembar asuhan keperawatan.</li> <li>4. Lembar hasil pemeriksaan urine.</li> <li>5. Lembar hasil pemeriksaan laboratorium.</li> <li>6. Lembar hasil pemeriksaan rontgen.</li> </ol>		


	<b>PERAWATAN WITHDRAWAL OPIAT</b>		
	NO DOKUMEN	NO. REVISI	HALAMAN 2 dari 3
<b>STANDAR PROSEDUR OPERATIONAL</b>	Tanggal Terbit November 2007	Ditetapkan <b>KA. UPT. T&amp;R LAKHAR BNN</b>  <u><b>Drg. AGUS GATOT PURWANTO DFM</b></u> <b>NRP. 57081051</b>	
<b>SDM</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokter umum.</li> <li>2. Perawat.</li> <li>3. Petugas laboratorium.</li> <li>4. Petugas rontgen.</li> </ol>		
<b>Uraian</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemeriksaan urine.</li> <li>2. Melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik.</li> <li>3. Mengisi form COWS.</li> <li>4. Melakukan foto thoraks.</li> <li>5. Membuat asuhan keperawatan.</li> <li>6. Memberikan terapi sesuai working diagnosis.</li> <li>7. Detoksifikasi dilakukan selama 7 hari setelah pemakaian narkoba terakhir.</li> </ol>		
<b>Indikasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klien dengan urinalisis narkoba (+)</li> <li>2. Klien mengalami gejala withdrawal.</li> <li>3. Klien dengan urine positif disertai dengan keadaan umum buruk (tidak dapat melayani diri sendiri, memerlukan perawatan intensif) akan langsung dirujuk.</li> <li>4. Klien dengan urine negatif disertai gejala psikotik yang menonjol (halusinasi, paranoid, agresif yang berlebihan) akan langsung dirujuk.</li> </ol>		
<b>Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesis</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan fisik</li> <li>3. Melakukan pemeriksaan urinalisis narkoba</li> <li>4. Melakukan pemeriksaan darah meliputi darah rutin dan kimia darah.</li> <li>5. Melakukan pemeriksaan thoraks foto</li> </ol>		

	<b>PERAWATAN WITHDRAWAL OPIAT</b>		
	NO DOKUMEN	NO. REVISI	HALAMAN 3 dari 3
<b>STANDAR PROSEDUR OPERATIONAL</b>	Tanggal Terbit November 2007	Ditetapkan <b>KA. UPT. T&amp;R LAKHAR BNN</b>  <u><b>Drq. AGUS GATOT PURWANTO DFM</b></u> <b>NRP. 57081051</b>	
<b>Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Melakukan penilaian terhadap kondisi withdrawal sesuai form COWS.</li> <li>7. Menegakkan working diagnosis.</li> <li>8. Memberikan terapi withdrawal sesuai dengan working diagnosis.</li> <li>9. Melakukan kajian keperawatan dan menegakkan diagnosa keperawatan.</li> <li>10. Melakukan asuhan dan intervensi keperawatan.</li> <li>11. Melakukan pemeriksaan brain mapping</li> <li>12. Melaku kan terapi akupunktur</li> <li>13. Memberikan terapi supportif TCM Worbest</li> <li>14. Melakukan konsultasi dengan konsulen bila diperlukan.</li> </ol>		
<b>Unit terkait</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian Admission.</li> <li>2. Bagian Laboratorium.</li> <li>3. Bagian Rontgen.</li> <li>4. Bagian Brain Mapping</li> <li>5. Bagian Akupunktur</li> </ol>		

 <b>PENATALAKSANAAN INTOKSIKASI ATS (Amphetamine Type Stimulant) Hari Pertama</b>		
NO DOKUMEN	NO. REVISI	HALAMAN 1 dari 3
<b>STANDAR PROSEDUR OPERATIONAL</b>	Tanggal Terbit November 2007	Ditetapkan <b>KA. UPT. T&amp;R LAKHAR BNN</b>  <u><b>Drg. AGUS GATOT PURWANTO DFM</b></u> <b>NRP. 57081051</b>
<b>Pengertian</b>	Panduan dalam memberikan pelayanan pengobatan klien penyalahguna narkoba yang mengalami gejala Intoksikasi ATS.	
<b>Tujuan</b>	Memberikan panduan yang jelas bagi staf medis dan para medis dalam memberikan pelayanan pengobatan Intoksikasi sesuai standar terapi yang telah ditetapkan sampai klien terbebas dari gejala Intoksikasi ATS.	
<b>Kebijakan</b>	Pengobatan dilaksanakan selama 7 – 14 hari atau sampai gejala Intoksikasi menghilang.	
<b>Dokumen</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar pemeriksaan status.</li> <li>2. Lembar Informed Consent</li> <li>3. Lembar asuhan keperawatan.</li> <li>4. Lembar hasil pemeriksaan urine (dari tim Gakkum BNN dan Polri).</li> <li>5. Lembar Identifikasi (Pas Foto dan Sidik Jari)</li> <li>6. Lembar Data Base System</li> </ol>	

	<b>PENATALAKSANAAN INTOKSIKASI ATS</b> <b>(Amphetamine Type Stimulant) Hari Pertama</b>		
	NO DOKUMEN	NO. REVISI	HALAMAN 2 dari 3
<b>STANDAR PROSEDUR OPERATIONAL</b>	Tanggal Terbit November 2007	Ditetapkan <b>KA. UPT. T&amp;R LAKHAR BNN</b>  <u><b>Drg. AGUS GATOT PURWANTO DFM</b></u> <b>NRP. 57081051</b>	
<b>SDM</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokter umum.</li> <li>2. Perawat.</li> <li>3. Tim identifikasi.</li> <li>4. Administrasi</li> </ol>		
<b>Uraian</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesis.</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan fisik.</li> <li>3. Memberikan terapi sesuai working diagnosis.</li> <li>4. Membuat diagnosa keperawatan</li> <li>5. Membuat asuhan keperawatan.</li> <li>6. Pengobatan dilakukan selama 7 hari setelah pemakaian narkoba terakhir.</li> </ol>		
<b>Indikasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Klien dengan urinalisis narkoba (+) amphetamin</li> <li>2. Klien mengalami gejala Intoksikasi.</li> </ol>		
<b>Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesis</li> <li>2. Melakukan pemeriksaan fisik</li> <li>3. Melakukan pengobatan intoksikasi sesuai standar pelayanan.</li> </ol>		

	<b>PENATALAKSANAAN INTOKSIKASI ATS</b> <b>( Amphetamine Type Stimulant)</b> <b>Hari Kedua s/d Ketujuh</b>		
	NO DOKUMEN	NO. REVISI	HALAMAN 1 dari 3
<b>STANDAR PROSEDUR OPERATIONAL</b>	Tanggal Terbit November 2007	Ditetapkan <b>KA. UPT. T&amp;R LAKHAR BNN</b>  <b><u>Drg. AGUS GATOT PURWANTO</u></b> <b><u>DFM</u></b> <b>NRP. 57081051</b>	
<b>Pengertian</b>	Panduan dalam memberikan pelayanan pengobatan klien penyalahguna narkoba yang mengalami gejala Intoksikasi ATS.		
<b>Tujuan</b>	Memberikan panduan yang jelas bagi staf medis dan para medis dalam memberikan pelayanan pengobatan Intoksikasi sesuai standar terapi yang telah ditetapkan sampai klien terbebas dari gejala Intoksikasi ATS.		
<b>Kebijakan</b>	Pengobatan dilaksanakan selama 7 – 14 hari atau sampai gejala Intoksikasi menghilang.		
<b>Dokumen</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar pemeriksaan status.</li> <li>2. Lembar Informed Consent</li> <li>3. Lembar asuhan keperawatan.</li> <li>4. Lembar hasil pemeriksaan urine (dari tim Gakkum BNN dan Polri).</li> <li>5. Lembar Identifikasi (Pas Foto dan Sidik Jari)</li> <li>6. Lembar Data Base System</li> </ol>		

	<b>PENATALAKSANAAN INTOKSIKASI ATS</b> <b>( Amphetamine Type Stimulant)</b> <b>Hari Ke Dua s/d Ke Tujuh</b>		
	NO DOKUMEN	NO. REVISI	HALAMAN 3 dari 3
<b>STANDAR PROSEDUR OPERATIONAL</b>	Tanggal Terbit November 2007	Ditetapkan <b>KA. UPT. T&amp;R LAKHAR BNN</b>  <u><b>Drg. AGUS GATOT PURWANTO DFM</b></u> <b>NRP. 57081051</b>	
<b>SDM</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokter umum.</li> <li>2. Psikiater</li> <li>3. Psikolog</li> <li>4. Neurolog</li> <li>5. Radiolog</li> <li>6. Internist</li> <li>7. Akupunktur medik</li> <li>8. Perawat.</li> <li>9. Petugas laboratorium</li> </ol>		
<b>Uraian</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik.</li> <li>2. Memberikan terapi sesuai working diagnosis.</li> <li>3. Membuat asuhan keperawatan.</li> <li>4. Pengobatan dilakukan selama 7 hari setelah pemakaian narkoba terakhir.</li> </ol>		
<b>Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan penilaian terhadap kondisi intoksikasi.</li> <li>2. Menegakkan working diagnosis.</li> <li>3. Memberikan terapi intoksikasi sesuai dengan working diagnosis.</li> <li>4. Melakukan kajian keperawatan dan menegakkan diagnosa keperawatan.</li> <li>5. Melakukan asuhan dan intervensi keperawatan.</li> <li>6. Melakukan pemeriksaan brain mapping</li> <li>7. Melakukan pemeriksaan rontgen dada dan panoramic.</li> <li>8. Melakukan terapi akupunktur medik.</li> <li>9. Melakukan Aseessment Psikologi.</li> </ol>		



	10. Memberikan terapi supportif TCM Worbest (Traditional Chinese Medicine). 11. Melakukan konsultasi dengan konsulen bila diperlukan.
<b>Unit terkait</b>	Bagian Administrasi. Bagian Laboratorium. Bagian Rontgen. Bagian Brain Mapping Bagian Akupunktur

